

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul, data yang telah dikumpulkan tersebut berupa hasil jawaban responden untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan terhadap menggunakan layanan menu *transfer m-banking* bank Sumsel Babel Syariah pada mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian dilakukan dengan sample sebanyak 91 mahasiswa S1 Perbankan Syariah.

Penelitian ini dilakukan selama 1 Bulan. Penulis menggunakan Google Form untuk menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian. Dikarenakan adanya pandemik yang terjadi akibat *Virus Corona (Covid-19)*. Penulis membagikan link kuesioner kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah melalui *chatWhatsapp*. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji t, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

#### **B. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Persepsi Risiko**

Persepsi Risiko adalah potensi kerugian dari sebuah tindakan yang selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga/tidak diinginkan. Persepsi risiko dapat diketahui dengan indikator yang

digunakan untuk mengukur variabel persepsi risiko tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas, persepsi risiko diukur melalui indikator ada risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko.

**Tabel 4.1**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Risiko**

No. Item	SS (5)		S(4)		RR(3)		TS(2)		STS(1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Q1	39	42,9	44	48,3	2	2,2	3	3,3	3	3,3	91	100
Q2	31	34	50	55	6	6,6	3	3,3	1	1,1	91	100
Q3	9	9,9	51	56	25	27,5	6	6,6	0	0	91	100
Jumla h	79		145		33		12		4			

Tabel 4.1 menunjukkan tingkat frekuensi jawaban responden mengenai pernyataan variabel persepsi risiko. Pada tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden mengenai persepsi risiko menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan tidak setuju yang tinggi terhadap persepsi risiko. Dengan kata lain, responden menilai tidak adanya indikator ada risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko atas minat menggunakan layanan menu *transfer m-banking*.

### C. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Manfaat

Manfaat adalah keadaan ketika seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah sistem akan dapat meningkatkan kinerjanya. Ketika kinerja seseorang mengalami peningkatan setelah menggunakan sebuah sistem, maka sistem tersebut dianggap memiliki manfaat yang tinggi. Manfaat dapat diketahui dengan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas, manfaat diukur melalui indikator *makes job easier* (menjadi lebih mudah), *enchance effectiveness* (mempertinggi efektifitas), dan mempengaruhi tingkat kinerja seseorang yang menggunakannya.

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat**

No. Item	SS (5)		S(4)		RR(3)		TS(2)		STS(1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Q1	39	42,9	44	48,3	2	2,2	3	3,3	3	3,3	91	100
Q2	37	40,6	49	53,9	2	2,2	1	1,1	2	2,2	91	100
Q3	32	35,2	47	51,6	10	11	2	2,2	0	0	91	100
Jumlah	108		140		14		6		5			

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat frekuensi jawaban responden mengenai pernyataan variabel manfaat. Pada tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden mengenai variabel manfaat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju yang tinggi terhadap variabel manfaat.

Dengan kata lain, responden menilai adanya indikator *makes job easier* (menjadi lebih mudah), *enchance effectiveness* (mempertinggi efektifitas), dan mempengaruhi tingkat kinerja seseorang yang menggunakannya atas minat menggunakan layanan menu *transfer m-banking*

#### **D. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan Penggunaan adalah kepercayaan seseorang jika mereka menggunakan suatu sistem maka mereka akan bebas dari upaya. Variabel kemudahan penggunaan ini memberi indikasi bahwa sebuah sistem dibuat untuk memberikan kemudahan bukan untuk mempersulit penggunaannya.

Dengan demikian, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang mengerjakan suatu hal secara manual. Berdasarkan pernyataan diatas, variabel kemudahan penggunaan diukur melalui indikator teknologi informasi sangat mudah dipelajari, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan penggunanya, dan teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.

**Tabel 4.3**

#### **Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan**

No. Item	SS (5)		S(4)		RR(3)		TS(2)		STS(1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Q1	31	34	50	55	6	6,6	3	3,3	1	1,1	91	100
Q2	28	30,8	56	61,5	5	5,5	1	1,1	1	1,1	91	100

Q3	24	26,4	58	63,7	8	8,8	1	1,1	0	0	91	100
Jumlah	83		164		19		5		2			

Tabel 4.3 menunjukkan tingkat frekuensi jawaban responden mengenai pernyataan variabel kemudahan penggunaan. Pada tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden mengenai variabel kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju yang tinggi terhadap variabel tersebut. Dengan kata lain, responden menilai adanya indikator teknologi informasi sangat mudah dipelajari, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan penggunaannya dan teknologi informasi sangat mudah dioperasikan atas minat menggunakan layanan menu *transfer m-banking*.

#### **E. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan**

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Variabel kepercayaan dapat diketahui dengan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas, variabel kepercayaan diukur melalui indikator kehandalan, kepedulian, dan kredibilitas.

**Tabel 4.4**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan**

No. Item	SS (5)		S(4)		RR(3)		TS(2)		STS(1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Q1	9	9,9	51	56,1	25	27,4	6	6,6	0	0	91	100
Q2	8	8,8	62	68,1	19	20,9	2	2,2	0	0	91	100
Q3	15	16,4	55	60,5	20	22	1	1,1	0	0	91	100
Jumlah	32		168		64		9		0			

Tabel 4.4 menunjukkan tingkat frekuensi jawaban responden mengenai pernyataan variabel kepercayaan. Pada tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden mengenai variabel kepercayaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju yang tinggi terhadap variabel tersebut. Dengan kata lain, responden menilai adanya indikator kehandalan, kepedulian, dan kredibilitas. atas minat menggunakan layanan menu *transfer m-banking*.

**F. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat**

Minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Minat terjadi karena adanya keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal karena ketertarikan akan sesuatu, sehingga seseorang akan memperoleh rasa senang dan puas. Berdasarkan pernyataan diatas variabel minat diukur melalui indikator minat transaksional, minat refrensial, dan minat eksploratif.

**Tabel 4.5**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat**

No. Item	SS (5)		S(4)		RR(3)		TS(2)		STS(1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Q1	31	34,1	52	57,1	4	4,4	4	4,4	0	0	91	100
Q2	17	18,7	39	42,9	11	12	17	18,7	7	7,7	91	100
Q3	16	17,6	59	64,8	6	6,6	7	7,7	3	3,3	91	100
Jumlah	64		150		21		28		10			

Tabel 4.5 menunjukkan tingkat frekuensi jawaban responden mengenai pernyataan variabel minat. Pada tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden mengenai variabel minat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju yang tinggi terhadap variabel tersebut. Dengan kata lain, responden menilai adanya minat transaksional, minat refrensial, dan minat eksploratif dalam menggunakan layanan menu *transfer m-banking*.

**Tabel 4.6****Jumlah Skor Pernyataan yang Diberikan oleh Setiap Responden**

<b>No</b>	<b>Persepsi Risiko</b>	<b>Manfaat</b>	<b>Kemudahan Penggunaan</b>	<b>Kepercayaan</b>	<b>Minat</b>
1	10	14	14	11	12
2	6	15	15	14	15
3	12	12	12	12	12
4	7	15	15	13	15
5	11	14	14	12	13
6	8	13	13	11	10
7	9	12	12	12	12
8	7	14	14	9	11
9	9	12	12	10	9
10	8	11	11	10	10
11	11	12	12	10	11
12	8	8	8	12	4
13	8	15	15	13	12
14	10	12	12	12	12
15	6	15	15	14	15
16	9	13	13	9	15
17	7	11	11	10	10
18	6	12	12	12	12
19	13	14	14	8	12



20	6	12	12	11	9
21	6	15	15	11	13
22	6	12	12	12	13
23	9	9	9	8	13
24	10	15	15	13	14
25	8	10	10	12	10
26	6	15	15	15	11
27	6	12	12	12	12
28	7	14	14	12	12
29	6	14	14	12	12
30	7	14	14	12	12
31	9	12	12	10	11
32	10	13	13	10	10
33	6	12	12	11	11
34	6	15	15	12	14
35	6	12	12	11	12
36	6	15	15	14	15
37	4	13	13	13	12
38	7	15	15	12	15
39	8	15	15	11	11
40	9	13	13	11	13
41	3	11	11	12	7

42	9	10	10	10	8
43	4	15	15	11	12
44	7	12	12	12	12
45	8	12	12	12	14
46	5	11	15	15	15
47	7	15	14	11	8
48	6	6	6	6	6
49	11	9	10	12	4
50	13	12	12	13	14
51	6	12	12	12	12
52	8	15	12	13	12
53	6	12	12	12	12
54	8	15	13	9	8
55	9	9	9	9	9
56	6	13	12	12	12
57	6	15	15	13	14
58	9	12	12	10	9
59	9	12	9	13	10
60	9	12	11	12	10
61	13	14	11	11	12
62	15	15	15	14	15
63	12	12	12	12	12

64	14	15	15	13	15
65	13	14	14	12	13
66	11	13	12	11	10
67	12	12	12	12	12
68	11	14	12	9	11
69	10	12	12	10	9
70	11	11	12	10	10
71	10	12	12	10	11
72	9	8	12	12	4
73	14	15	12	13	12
74	12	12	12	12	12
75	14	15	15	14	15
76	10	13	14	9	15
77	10	11	10	10	10
78	12	12	12	12	12
79	9	14	10	8	12
80	11	12	11	11	9
81	13	15	12	11	13
82	12	12	12	12	13
83	9	9	12	8	13
84	14	15	12	13	14
85	12	10	12	12	10

86	15	15	15	15	11
87	12	12	12	12	12
88	13	14	12	12	12
89	13	14	14	12	12
90	13	14	13	12	12
91	10	12	12	10	11

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

## G. Teknik Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Perhitungan “Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Menu Transfer M-Banking* Bank Sumsel Babel Syariah Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Uin Raden Fatah Palembang” dihitung dengan menggunakan *Reliability* analisis dengan menggunakan 5 skala secara berurutan mulai dari angka 1 terkecil hingga angka 5 yang terbesar, dimana angka tersebut menunjukkan tingkat jawaban yang diberikan responden.

Dalam penelitian ini terdapat 15 pernyataan kuesioner. Kuesioner tersebut diberikan terhadap 91 responden. Toleransi kesalahan yang digunakan ialah 10% atau menggunakan probabilitas sebesar 0,1. Dengan demikian nilai dari butir-butir

pernyataan yang dihitung harus lebih tinggi dari 0,240 agar dapat dikatakan valid dan lebih besar atau sama dengan 0,6 agar dapat dikatakan *reliable*.

Uji validitas variabel *dependent* dan *independent* dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	56.1099	54.766	.556	.905
x1.2	56.1758	54.169	.721	.899
x1.3	56.6593	56.249	.567	.904
x2.1	56.1099	54.766	.556	.905
x2.2	56.0549	54.408	.716	.899
x2.3	56.1538	54.421	.770	.898
x3.1	56.1758	54.169	.721	.899
x3.2	56.1538	55.087	.740	.899
x3.3	56.1978	55.827	.752	.900
x4.1	56.6593	56.249	.567	.904
x4.2	56.5165	59.453	.354	.910
x4.3	56.4286	57.137	.560	.905
y1	56.1429	55.657	.641	.902
y2	56.8901	52.232	.535	.910
y3	56.4945	55.231	.518	.907

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat ditunjukkan bahwa semua butir pernyataan (*item*) pada masing-masing variabel persepsi risiko, manfaat,

kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat adalah valid karena telah melebihi angka 0,6.

## 2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan dengan internal consistency atau derajat ketepatan jawaban, untuk pengujian ini digunakan SPSS 16. Setelah melakukan pengujian reabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Menurut sebaran reabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati 1 berarti reabilitas adalah baik.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	15

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas dari instrument, diketahui bahwa hasil pengujian pada masing-masing variabel persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat adalah reliabel karena telah melebihi angka 0,6.

### **b. Uji Asumsi Klasik**

#### 1. Uji Normalitas

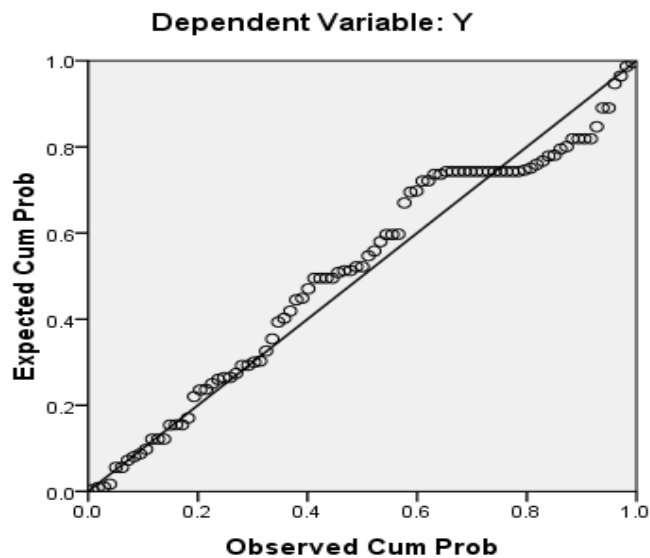
Pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan di deteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi linear

sederhana dengan SPSS 16. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik diseputar garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada grafik 4.1, sebagai berikut:

### Grafik 4.1

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan grafik 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis grafik dapat terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan problem multikolinieritas. Data pengambilan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara yakni:

Melihat *Tolerance*:

- a) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Melihat VIF (*Variance Inflation Factor*):

- a) Jika nilai VIF <10,0 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF >10,00 maka terjadi multikolonieritas.

**Tabel 4.9**

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.663	1.510			
X1	.816	.203	.643	.225	4.439
X2	.798	.184	.648	.258	3.881
X3	.647	.181	.485	.311	3.211
X4	.333	.141	.231	.607	1.648

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil diatas, dapat diberi kesimpulan bahwasannya nilai *tolerance* pada variabel persepsi risiko sebesar  $0,225 > 0,10$ , dan nilai VIF sebesar



4,439 < 10,00, nilai *tolerance* pada variabel manfaat sebesar 0,258 > 0,10, dan nilai VIF sebesar 3,881 < 10,00, pada variabel kemudahan penggunaan terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,331 > 0,10, dan nilai VIF sebesar 3,211 < 10,00, dan pada variabel kepercayaan terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,607 > 0,10, dan nilai VIF sebesar 1,648 < 10,00. Berdasarkan hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data diatas menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini di lakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikasinnya > 0,05 penelitian dapat di lanjutkan. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.202	1.451		4.273	.000
X1	-.172	.116	-.256	-1.486	.141
X2	-.117	.113	-.179	-1.034	.304
X3	-.049	.080	-.070	-.612	.542
X4	-.060	.088	-.078	-.678	.500

a. Dependent Variable: Abs\_REs1

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa variabel persepsi risiko terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,141 > 0,05$ , pada variabel manfaat terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,304 > 0,05$ , pada variabel kemudahan penggunaan terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,542 > 0,05$  dan pada variabel kepercayaan terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,500 > 0,05$ . Berdasarkan penjelasan dari ke 4 variabel tersebut, maka tidak ada gejala heterokedasitas karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### **c. Uji Hipotesis**

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Dari hasil pengujian hipotesis *coefficients*, dapat diketahui hasil analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis apakah persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer m-banking*.

**Tabel 4.11**

## Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.663	1.510		.439	.662
	X1	.816	.203	.643	4.019	.000
	X2	.798	.184	.648	4.335	.000
	X3	.647	.181	.485	3.566	.001
	X4	.333	.141	.231	2.367	.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 16, diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 0,663, persepsi risiko 0,816, manfaat 0,798, kemudahan penggunaan 0,647, dan kepercayaan 0,333 maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,663 + 0,663 X1 + 0,816 X2 + 0,798 X3 + 0,647 X4 + e$$

Keterangan :

a : konstanta

b1 : koefisien arah regresi variabel X1

X1 : persepsi risiko

b2 : koefisien arah regresi variabel X2

X2 : manfaat

b3 : koefisien arah regresi variabel X3

X3 : kemudahan penggunaan

- b4 : koefisien arah regresi variabel X4  
X4 : kepercayaan  
Y : mahasiswa  
e : residual error masing-masing variabel

Dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari ke empat variabel bebas (b1,b2,b3,b4) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa bila variabel persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terpenuhi sehingga mengakibatkan penggunaan *m-banking* meningkat.

## **2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji partial ini, dalam perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan Thitung secara terperinci. Hasil Thitung dapat dijelaskan dalam tabel 4.12, sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

### **Uji t (Perhitungan Parameter Individual)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.663	1.510		.439	.662
X1	.816	.203	.643	4.019	.000
X2	.798	.184	.648	4.335	.000
X3	.647	.181	.485	3.566	.001
X4	.333	.141	.231	2.367	.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Uji variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam model regresi linier sederhana, digunakan uji t test.

Dengan kriteria keputusan tolak  $H_0$  pada saat  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada alpha 5%. Hasil uji empiris pengaruh antara tingkat pendapatan. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel *independent* (X) secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel *dependent* (Y). Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi variabel *independent* (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel *dependent* (Y).

#### 1. Variabel Persepsi Risiko (X1)

$H_1$  = terdapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas didapatkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau sebesar  $4,019 > 1,66256$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transferm-banking*.

## 2. Variabel Manfaat (X2)

H2 = terdapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas didapatkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau sebesar  $4,335 > 1,66256$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transferm-banking*.

## 3. Variabel Kemudahan Penggunaan (X3)

H3 = terdapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas didapatkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau sebesar  $3,566 > 1,66256$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang artinya variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transferm-banking*.

## 4. Variabel Kepercayaan (X4)

H4 = terdapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas didapatkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau sebesar  $2,367 > 1,66256$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang artinya variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transferm-banking*.

## 3. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.576	4	65.644	21.872	.000 <sup>a</sup>
	Residual	258.105	86	3.001		
	Total	520.681	90			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel dalam model ANOVA dapat diperoleh Fhitung sebesar 21,872. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 86$ , didapat nilai  $F_{tabel} = 2,71$ . Karena nilai Fhitung (21,872) > nilai  $F_{tabel}$  (2,71) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dapat dilihat juga signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel penggunaan *m-banking* atau dengan kata lain variabel persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *m-banking*.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersamaan. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 < (R^2) < 1$ . Bila nilai ( $R^2$ ) semakin mendekati satu maka variabel

bebas yang semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, tetapi bila nilai ( $R^2$ ) mendekati nol maka variabel bebas semakin kecil dalam menjelaskan variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.9, sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.481	1.73240

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Mengacu pada insukrido dalam Ghozali penggunaan *adjusted* ( $R^2$ ) dianjurkan pada saat mengevaluasi regresi, hal ini dikarenakan *adjusted* ( $R^2$ ) dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambah kedalam model. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai *adjusted* ( $R^2$ ) sebesar 0,504 atau 50,4% (koefisien determinasi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel mampu menerangkan terhadap variabel minat sebesar 50,4% sementara sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas oleh penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independent lain yang mempengaruhi. Sehingga, perlu pengembangan lebih lanjut terkait dengan topik ini.

## **H. Pembahasan**



## **1. Pengaruh Persepsi Risiko (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan *Mobile Banking***

Persepsi Risiko adalah potensi kerugian dari sebuah tindakan yang selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga/tidak diinginkan. Persepsi risiko dapat diketahui melalui indikator ada risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko.

Hasil uji secara parsial antara persepsi risiko dengan minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer-banking* menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer-banking*.

Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji parsial yaitu nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,019 > 1,66256$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer-banking*. Hal ini dikarenakan semakin kecil risiko maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut, termasuk juga teknologi *mobile banking*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Achmad Syafi'i dan Grace Widijoko (2015) dengan judul "Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan *Mobile Banking*" menyatakan dalam penelitiannya bahwa persepsi ini mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan *m-banking*.

## **2. Pengaruh Manfaat (X2) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking***

Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Persepsi terhadap manfaat adalah yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi.

Hasil uji secara parsial antara manfaat dengan minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer m-banking* menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer m-banking*.

Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji parsial yaitu nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,335 > 1,66256$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer m-banking*. Hal ini dikarenakan semakin besar manfaat suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut, termasuk juga teknologi *mobile banking*.

Manfaat layanan *mobile banking* yang begitu besar untuk nasabah melakukan transaksi perbankan dimana layanan *mobile banking* dapat mempersingkat waktu nasabah melakukan transaksi sehingga manfaat *mobile banking* dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut dan manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* tersebut.

Hasil Penelitian Ini Selaras Dengan Penelitian Dari Mario Ledesman (2018) dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya) ”.Menyatakan hasil dalam penelitiannya bahwa Manfaat mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan *m-banking*.

### **3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X3) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking***

Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.<sup>1</sup>

Konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakan. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakainya.

Hasil uji secara parsial antara kemudahan penggunaan dengan minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer m-banking* menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking*. Dikarenakan semakin besar kemudahan penggunaan suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakannya.

---

<sup>1</sup> Davis, Op. Cit, h. 318.

Kemudahan penggunaan transaksi dalam layanan *mobile banking* dapat memudahkan mahasiswa bertransaksi perbankan seperti melakukan *transfer* sesama bank ataupun *transfer* ke bank lain, dimana transaksi *mobile banking* dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun dan dapat mempermudah mahasiswa yang memiliki kesibukan, dengan layanan *mobile banking* mahasiswa dapat melakukan transaksi kapan pun dan tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi perbankan.

Sehingga kemudahan penggunaan dapat menarik minat mahasiswa untuk menggunakan layanan menu *transferm-banking* dan membuat variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan layanan *mobile banking* tersebut.

Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji parsial yaitu nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,566 > 1,66256$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *transferm-banking*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Tjayono dengan judul “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan *Internet Banking*”. Tjayono menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap positif penggunaan *internet banking*.

#### **4. Pengaruh Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking***

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung kepada pihak lain yang dipercaya. Sedangkan menurut kutipan Budi menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan penyedia jasa dapat menjalin hubungan jangka panjang dengan nasabah, serta kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif.<sup>2</sup> Seiring maraknya kejahatan internet, keamanan dan kerahasiaan menjadi sangat dalam penggunaan *internet banking* ataupun *mobile banking*. Isu keamanan dan kerahasiaan menjadi isu yang paling diperhatikan oleh pengguna dalam penggunaan teknologi informasi.

Kebanyakan pengguna tidak memahami resiko keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*. Nasabah beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan dari teknologi informasi layanan *mobile banking*. belum tentu sebuah bank besar, keamanan dan kerahasiaan data nasabah terjaga dengan baik.

Hasil uji variabel kepercayaan dengan minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer-banking* menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan layanan *transfer-banking*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji parsial yaitu dengan hasil nilai Thitung <Ttabel dengan nilai sebesar 2,367> 1,66256 dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *transfer-banking*.

---

<sup>2</sup> Junai Al Fian, "Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 5, No. 6, 2016, h. 4.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Totok Tri Setyanto (2011) dengan judul Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Mutu *M-Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara *Online* (Studi Kasus Pada Nasabah BNI Semarang) dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Minat.

**5. Pengaruh Persepsi Risiko (X1), Manfaat (X2), Kemudahan Penggunaan (X3) dan Kepercayaan (X4) Terhadap Minat Mahasiswa (Y) Menggunakan Layanan Menu *Transfer M-Banking***

Pengaruh persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer m-banking* berdasarkan pengujian perbandingan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $21,872 > 2,71$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti persepsi risiko, manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan menu *transfer m-banking* pada Bank Sumsel Babel Syariah.